

Pengaruh Pemberian Pembiayaan Koperasi Syariah Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan

Zein Aranita

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of giving Sharia cooperative financing to the income of the traditional market trader Simpang lemonade Medan who is a financing member of BMT El Munawar Medan. In this study, the samples taken were 39 respondents. This study uses a quantitative research approach. The technique used in sampling is Saturated Sampling Technique. The types of data used in this study are primary data and secondary data. The technique of collecting data uses a questionnaire. The data analysis technique used in this study was descriptive of respondents, classical assumption test analysis, simple linear regression, and hypothesis testing.

The results of the t test (partial) show that the t-count for the financing variable of the Islamic cooperative (X) is = 21,261 to the income of traditional market traders

a) amounting to = 2.026 this means that t count is $21.261 > t \text{ table } 2.026$, the output also shows the value of financing of sharia cooperatives (X) is significant $0.044 < 0.05$ then H_a is accepted. Islamic Cooperative Financing (X) affects the income of traditional market traders (Y).

The R Square Test results show that the total percentage variation in the dependent variable explained by the independent variable is 0.924 or 92.4%. This means that the magnitude of the influence of independent variables (variable financing of Islamic cooperatives) on the dependent variable (income of traditional market traders) is 92.4%, while the remaining 7.6% is explained by other variables outside of this study.

Keywords: Financing, Revenue, and Traders

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pembiayaan koperasi Syariah terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Simpang limun Medan yang merupakan anggota pembiayaan BMT El Munawar Medan. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil sebanyak 39 responden. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu Teknik Sampling Jenuh. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif responden, analisis uji asumsi klasik, regresi linier sederhana, dan Uji Hipotesis.

Hasil dari Uji t (parsial) menunjukkan bahwa t_{hitung} untuk variabel pembiayaan koperasi syariah (X) sebesar = 21,261 terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional

a) sebesar = 2,026 hal ini berarti $t_{hitung} 21,261 > t_{tabel} 2,026$, hasil output juga menunjukkan nilai pembiayaan koperasi syariah (X) signifikan $0,044 < 0,05$ maka H_0 diterima. Pembiayaan Koperasi syariah (X) berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional (Y).

Hasil Uji *R Square* diketahui jumlah persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas adalah sebesar 0,924 atau 92,4 %. Hal ini berarti besarnya pengaruh variabel bebas (variabel pembiayaan koperasi syariah) terhadap variabel terikat (pendapatan pedagang pasar tradisional) adalah sebesar 92,4%, sedangkan sisanya 7,6 % dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : Pembiayaan, Pendapatan, dan Pedagang

1. PENDAHULUAN

Islam adalah agama yang selain bersifat syumuliah (sempurna) juga harakiyah (dinamis). Disebut sempurna karena Islam merupakan agama penyempurna dari agama-agama sebelumnya dan syariatnya mengatur seluruh aspek kehidupan, baik yang bersifat aqidah maupun muamalah (berdagang). Dalam kaidah tentang muamalah (berdagang), Islam mengatur segala bentuk perilaku manusia dalam berhubungan dengan sesama untuk memenuhi kebutuhan hidup di dunia. Termasuk di dalamnya adalah kaidah islam yang mengatur tentang pasar dan mekanismenya.¹ Sebagaimana firman Allah SWT :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَاطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا
اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara

kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu.” (QS. An-Nisa:29)²

Perkembangan ekonomi Indonesia yang semakin memprihatinkan dan tuntutan masyarakat terhadap perbaikan sistem ekonomi dirasakan perlu adanya sumber - sumber keuangan untuk penyediaan dana guna membiayai usaha masyarakat. Kesulitan yang dapi oleh para pengusaha kecil dalam mengembangkan usahanya antara lain keterbatasan modal usaha. Hal ini penting karena kekurangan modal dapat membatasi ruang gerak aktivitas usaha bagi para pengusaha kecil untuk mencapai tingkat pendapatan yang optimal guna menjaga kelangsungan hidup usahanya. Dikarenakan sumber dana dari luar yang bisa membantu mengatasi kekurangan permodalan tidak mudah diperoleh.³

Salah satu lembaga keuangan mikro syari’ah (LKMS) masa kini yang paling strategis dan fungsional untuk mengentaskan kemiskinan umat adalah Koperasi Syariah atau lebih familiar dengan nama Baitul Mal Wat Tamwil

¹ Selamat Pohan, Ekonomi Mikro Islam, (Medan ; KBPM, 2017), hal. 117

² Q.S. An- Nisa

(BMT). Koperasi Syariah/ BMT merupakan lembaga keuangan alternatif berdasarkan pada prinsip syariah, yang diharapkan mampu membantu pengusaha kecil untuk dapat meningkatkan pendapatannya dengan memberikan pinjaman modal. Koperasi Syariah/ BMT mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kepada masyarakat khususnya pengusaha kecil untuk modal produktif.

Berdasarkan observasi pada BMT El - Munawar Medan menunjukkan bahwa 39 anggota BMT yang merupakan pedagang Pasar Tradisional Simpang Limun yang memperoleh pembiayaan mengindikasikan lemahnya pendapatan pedagang pasar tradisional yang disebabkan kurangnya pembiayaan yang diberikan oleh Koperasi Syariah, kurangnya manajemen dalam mengelola usaha pedagang pasar, dan pedagang pasar juga kurang memiliki skill dalam memasarkan barang dagangannya.

2. Kajian Teori

a. Pengertian Koperasi

Secara etimologi koperasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *cooperation* (*co* = bersama, *operation* = kerja) yang artinya bekerja sama.

Sedangkan secara termonologi, koperasi ialah suatu perkumpulan atau organisasi yang beranggotakan badan hukum atau orang-orang yang bekerja sama dengan penuh kesadaran untuk meningkatkan kesejahteraan anggota atas dasar sukarela secara kekeluargaan.³ Menurut **Undang - Undang Nomor 12 Tahun 1967** tentang pokok-pokok perkoperasian, Koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.⁴

Menurut **Undang – Undang Nomor 25 Tahun 1992** tentang perkoperasian, menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan prinsip koperasi seekaligus gerakan ekonomi rakyat yang

³ M. Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 161

⁴ Undang Undang No. 12 tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Koperasi

berdasarkan atas asas kekeluargaan.⁵⁶ Koperasi merupakan kumpulan orang yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi melalui usaha yang dijalankan anggota sebagai pemilik dan sekaligus penggunaan jasa koperasi. Koperasi adalah perusahaan yang berorientasi pada tercapainya kemandirian pengguna jasa bukan kumpulan modal seperti halnya yang berorientasi kepada investor. Meskipun modal merupakan unsur penting dalam menjalankan usaha, tetapi modal bukan satu-satunya jalan untuk mencapai tujuan koperasi. Jika koperasi menggunakan cara seperti badan usaha lainnya, maka koperasi akan menghadapi pergulatan tanpa akhir untuk mencapai tujuannya. Karena bagaimanapun, yang menjadi modal utama koperasi adalah kesediaan anggotanya untuk mengembangkan unit-unit usaha melalui wadah Koperasi.⁶

Pelaksanaan Koperasi selain harus berpegang pada prinsip kekeluargaan juga dapat diarahkan pada pengembangan orientasi bisnis yang secara nyata dapat

⁵ Undang- Undang No. 25 tahun 1992 tentang Koperasi

⁶ Burhanuddin, Koperasi Syariah dan Pengantarnya di Indonesia. (Malang; UIN Maliki Press, 2013), hal. 1-2

berperan dalam pemberdayaan ekonomi. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, pemerintah memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mengembangkan usaha melalui wadah Koperasi Syariah.⁷

b. Pengertian Koperasi Syariah

Koperasi Syariah secara teknis bisa dibidang sebagai Koperasi yang prinsip kegiatan, tujuan dan kegiatan usahanya berdasarkan pada syariah Islam yaitu *Al-quran* dan *Assunah*. Pengertian umum dari koperasi syariah adalah badan usaha koperasi yang menjalankan usahanya dengan prinsi-prinsip syariah. Apabila koperasi memiliki unit usaha produktif simpan pinjam, maka seluruh produk dan operasionalnya harus dilaksanakan dengan mengacu kepada fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, maka koperasi syariah tidak diperkenankan berusaha dalam bidang-bidang yang didalamnya terdapat unsur-unsur *riba*, *maysir* dan *gharar*. Disamping itu, Koperasi Syariah juga tidak diperkenankan melakukan transaksi-transaksi *derivatif* sebagaimana lembaga keuangan syariah lainnya juga.

⁷ Ibid

c. Dasar Hukum

Kenyataan bahwa koperasi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan ekonomi masyarakat. Karena, agar praktik koperasi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, diperlukan adanya upaya perbaikan secara konseptual melalui implemmentasi akad-akad muamalah. Dilihat dari usaha yang dijalankan secara bersama-sama, koperasi identik dengan persekutuan (*syirkah*). *Syirkah* disyariatkan Allah karena tidak semua kegiatan ekonomi/ bisnis mampu menjalankan melalui usaha perorangan.⁸

Kedua hadists tersebut menunjukkan kecintaan Allah kepada hamba-Nya yang melalukan *syirkah* selama menjunjung tinggi amanat kebersamaan dan menjauhi penghianatan. Dengan demikian, dari dalil tersebut, para ulama sepakat bahwa *syirkah* hukumnya *mubah*, meskipun diantara mereka berbeda pendapat tentang bentuk *syirkah*. Apabila *syirkah* hukumnya *mubah*, bagaimanakah status hukum koperasi?¹²

Menurut Mahmud Syaltut, koperasi (*syirkah ta'awunyah*) adalah suatu bentuk *syirkah* baru yang belum

dikenal oleh *fuganah* terdahulu. Dilihat dari kewajiban penyertaan modal bagi tiap-tiap anggota, disertai adanya pengangkatan sebagian anggota sebagai pengurus, menunjukkan bahwa koperasi identik dengan akad musyarakah. Karena itu untuk menentukan keabsahan berlakunya koperasi, keberadaannya sangat ditentukan sejauh mana badan hukum koperasi tersebut mengaplikasikan prinsip-prinsip *syirkah* itu sendiri.

Payung hukum praktik koperasi simpan pinjam dan koperasi jasa keuangan syariah di Indonesia adalah mengacu pada Undang-undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. Sebelum berlakunya undang-undang tersebut, sebenarnya di Indonesia telah banyak regulasi lain mengatur tentang koperasi. Namun berlakunya undang – undang koperasi pada dasarnya masih bersifat umum, sehingga keberadaannya perlu ditindaklanjuti melalui peraturan lainnya, baik bentuknya diwujudkan melalui Peraturan pemerintah, Intruksi Presiden, Keputusan Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM), dan lain-lain yang terkait dengan praktik perkoperasian.

⁸ Burhanuruddin, Koperasi dan Pengaturannya di Indonesia, (Malang : Maliki Press, 2013), hal. 3

3. METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah metode analisis Regresi linear sederhana. Dalam melakukan analisis linier sederhana, metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil regresi yang baik. Dengan output analisis data menggunakan SPSS.

Dalam menganalisis model regresi linear sederhana agar dihasilkan estimasi yang baik, yaitu dengan BLUE (*best linier unbiased estimator*) adalah terpenuhinya asumsi dasar regresi yaitu dengan melakukan serangkaian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi dan data normal atau mendekati normal.⁹ Seperti diketahui bahwa uji T dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residu mengikuti distribusi normal. Normalitas

data diperoleh dengan melihat grafik histogram dengan normal kurva yang disajikan dalam output SPSS.

Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis grafik, yaitu melihat grafik *scaterr plot*. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan sebagai berikut:

⁹ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, (Bandung ; Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), hal. 140

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Setelah melakukan serangkaian uji asumsi klasik diatas , maka data yang sudah dikumpulkan tersebut dianalisis dengan metode regresi linier sederhana. Persamaan regresi linier dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y' = \alpha + bX + e$$

Keterangan:

Y' = Pendapatan pedagang pasar

X = Pembiayaan yang diberikan oleh Koperasi Syariah

α = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)⁶⁰

4. Pembahasan

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal ataupun mendekati normal. Jika data tidak

berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik. Dalam pembahasan akan digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Nilai Uji Normalitas *Kolmogorov – Smirnov* unt

Uji Kolmogorov-Smirnov	Unstandarize Residual
Nilai Kolmogorov-Smirnov	0,982
Sig	0,290

Sumber : Hasil Pengolahan

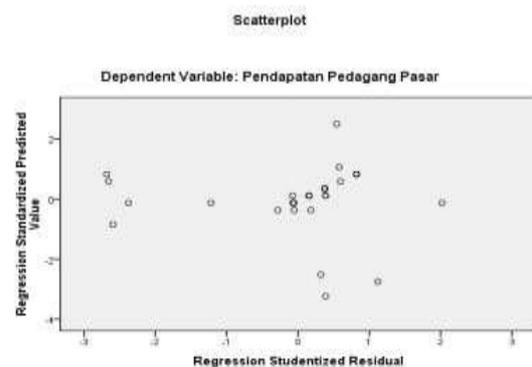
Data, 2018

Berdasarkan pada hasil output menunjukkan nilai *Kolmogorov – Smirnov* signifikansi pada 0,290 > 0,05. Dengan demikian, residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Mendeteksi data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui juga dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Untuk pengujian normalitas data, dalam penelitian ini hanya akan dideteksi melalui analisis grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dan spss 22.0.

Pada gambar di atas terlihat bahwa titik-titik tersebar berhimpit di sekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan gambar diatas, dapat dinyatakan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis grafik, yaitu melihat grafik *scaterr plot*. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan sebagi berikut:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengidentifikasika telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas,



Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa plot menyebar secara acak dan berhimpitan diatas maupun dibawah angka nol. Oleh karena itu pada model regresi yang terbentuk dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis linear sederhana ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan koperasi Syariah (X) terhadap Pendapatan pedagang pasar tradisional simpang limun medan. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini

Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.829	2.007		1.907	.044
	Pembinaan	.919	.043	.961	21.261	.000

a. Dependent Variable: pendapatan

Sumber : Hasil Pengolahan data, 2018

Berdasarkan tabel diperoleh koefisien regresi sederhana variabel dengan bantuan SPSS diperoleh persamaan regresi linear sederhana dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = 3,829 + 0,919 + 2,007$$

Bilangan konstanta mempunyai nilai sebesar 3,829 (positif) menyatakan bahwa jika mengabaikan Pembiayaan Koperasi Syariah (X), maka Pendapatan pedagang Pasar Tradisional (Y) adalah 0,919 , artinya masih tetap ada pendapatan pedagang pasar walaupun nilai pembiayaan Koperasi Syariah terhadap Y bernilai nol (0).

Koefisien regresi Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Y) sebesar 0.919 bernilai (positif) menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan skor pembiayaan Koperasi Syariah akan meningkatkan pendapatan pedagang pasar tradisional . Jika ada penurunan terhadap pembiayaan Koperasi Syariah (X) akan menurunkan pendapatan pedagang Pasar Tradisional (Y).

Uji koefisien determinasi (adjusted R Square), ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Hasil perhitungan *R Square* dapat dilihat pada output Model *Sumarry*. Pada kolom *R Square* dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel- variabel bebas terhadap variabel yang lain. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel- variabel yang lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Adapun tabel yang disajikan dibawah ini :

4. Hasil Uji Adjusted R Square

Hasil output menunjukkan bahwa pada kolom *R Square* diketahui jumlah persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas adalah sebesar 0,924 atau 92,4 %.

Hal ini berarti besarnya pengaruh variabel bebas (variabel pembiayaan koperasi syariah) terhadap variabel terikat (pendapatan pedagang pasar tradisional) adalah sebesar 92,4%, sedangkan sisanya 7,6 % dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang sudah penulis lakukan dapat dianalisis bahwasanya variabel *independen* yaitu pembiayaan koperasi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional yang melakukan pembiayaan di BMT El Munawar Medan, ini dapat dilihat dari :

1. Hasil dari Uji t (parsial) menunjukkan bahwa t_{hitung} untuk variabel pembiayaan koperasi syariah (X) sebesar = 21,261 terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional (Y) sebesar = 2,026 hal ini berarti $t_{hitung} 21,261 > t_{tabel} 2,026$, hasil output juga menunjukkan nilai pembiayaan modal kerja (X) signifikan $0,044 < 0,05$ maka H_0 diterima. Berarti ada pengaruh positif dan signifikan Pembiayaan Koperasi

syariah (X) terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional (Y).

2. Pada kolom *R Square* diketahui jumlah persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas adalah sebesar 0,924 atau 92,4 %. Hal ini berarti besarnya pengaruh variabel bebas (variabel pembiayaan koperasi syariah) terhadap variabel terikat (pendapatan pedagang pasar tradisional) adalah sebesar 92,4 %, sedangkan sisanya 7,6 % dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Hasan M., Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Burhanuddin, Koperasi Syariah dan Pengantarnya di Indonesia. Malang; UIN Maliki Press, 2013.
- Ghozali Imam, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Bandung ; Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001
- Pohan Selamat, Ekonomi Mikro Islam, Medan ; KBPM, 2017.
- Q.S. An- Nisa

Undang Undang No. 12 tahun 1967 tentang

Pokok-Pokok Koperasi

Undang- Undang No. 25 tahun 1992 tentang

Koperasi